

## GREENPRENEURS MANDIRI: PENDAMPINGAN UMKM BANK SAMPAH MELATI DAN MANDAR SUTERA

Asriah Syam<sup>1</sup>, Elia Ardyan<sup>2</sup>, Adindah Novihartina Jafar<sup>3</sup>, Maichal<sup>4</sup>,  
Cindy Yoel Tanesia<sup>5</sup>, Carolina Novi Mustikarini<sup>6</sup>, Erwin<sup>7</sup>, David Sundoro<sup>8</sup>,  
Rahmat Zulfikar<sup>9</sup>, Bilyan Putra Sari<sup>10</sup>, Kasmir Syariati<sup>11</sup>  
<sup>1,2,3,4,5,6,7</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Ciputra Makassar, Indonesia  
<sup>8</sup>PSDKU Informatika, Universitas Ciputra Surabaya, Indonesia  
<sup>9,10,11</sup>PSDKU Desain Komunikasi Visual, Universitas Ciputra Surabaya, Indonesia

**Abstrak:** Pengabdian masyarakat yang dilakukan pada Bank Sampah Melati dan Mandar Sutera merupakan bagian dari pelaksanaan hibah pendampingan UMKM (usaha mikro, kecil dan menengah) berbasis kemitraan. Tujuan kegiatan pendampingan UMKM ini adalah mendampingi UMKM Bank Sampah Melati dan UMKM Mandar Sutera untuk memiliki model bisnis, inovasi produk, digital marketing & branding, serta teknologi dalam sistem operasi yang tepat sehingga proses bisnis dapat berkembang dan berkelanjutan juga mampu menyerap tenaga kerja baru. Pelatihan dilaksanakan di dalam sembilan kegiatan pelatihan. Hasil pengabdian masyarakat ini adalah peserta mendapatkan pengetahuan dan keterampilan untuk membuat produk yang inovatif berbasis konsep green, pengembangan model bisnis, pengelolaan keuangan, dan kemampuan penjualan berbasis pemasaran digital.

**Kata kunci:** pendampingan UMKM, *greenpreneurs*, dan hibah pendampingan UMKM berbasis kemitraan

### PENDAHULUAN

Organisasi menghadapi tantangan dalam mencapai keseimbangan yang harmonis antara perlindungan lingkungan dan peningkatan konsumsi berkelanjutan (Shehzad dkk., 2023). Hubungan antara pelestarian lingkungan dan strategi industri secara tradisional dipandang sebagai *trade-off* antara penerapan langkah-langkah ramah lingkungan dan pencapaian keuntungan finansial (Wang & Juo, 2012). Perusahaan pada dasarnya didorong oleh mengejar keuntungan. Namun, adanya eksternalitas lingkungan hidup menciptakan situasi di mana perusahaan dan politisi kota kurang termotivasi untuk berinvestasi dalam tata kelola lingkungan hidup

kecuali jika terdapat peraturan yang efektif (Meng dkk., 2023).

Indonesia dianugerahi beragam organisme hidup dan kekayaan alam yang melimpah, menghadapi tugas mendesak untuk beralih ke perekonomian yang berkelanjutan dan ramah lingkungan. Para wirausahawan ramah lingkungan, yang merupakan wirausahawan dan penemu yang sadar lingkungan, memainkan peran penting dalam upaya ini. Mereka melakukan upaya di berbagai bidang, termasuk konservasi lingkungan, pembangunan ekonomi, dan kesejahteraan sosial. Greenpreneurs di Indonesia tidak hanya berkontribusi terhadap kemajuan ekonomi, namun juga secara aktif memengaruhi pembangunan masa depan yang lebih berkelanjutan. Inovasi inovatif

---

\*Corresponding Author.  
e-mail: elia.ardyan@ciputra.ac.id

dan dedikasi mereka yang tak tergoyahkan terhadap pengelolaan lingkungan hidup menjadi ujung tombak pengembangan ekonomi berkelanjutan yang saling menguntungkan umat manusia dan alam.

Greenpreneurs memainkan peran penting dalam meningkatkan kesadaran lingkungan melalui bisnis mereka yang inovatif dan pada akhirnya akan mencapai kinerja bisnis (Jiang dkk., 2018; Majali dkk., 2022) dan kinerja lingkungan (Ameer & Khan, 2023). Berbeda dengan pengusaha konvensional, mereka menempatkan berkelanjutan sebagai prioritas pertama mereka, dengan mengintegrasikan kesadaran lingkungan ke dalam aspek fundamental bisnis mereka. Tindakan ini melibatkan langkah-langkah nyata seperti mengurangi limbah, memanfaatkan energi terbarukan, dan memperoleh sumber daya secara berkelanjutan. Praktik-praktik ini tidak hanya memberikan dampak positif terhadap lingkungan, namun juga berfungsi sebagai contoh solusi berkelanjutan yang berdampak, memicu minat dan motivasi di kalangan konsumen dan komunitas. *Greenpreneurs* berupaya menunjukkan pencapaian mereka dan beroperasi secara transparan, secara aktif menantang norma-norma yang ada dan memotivasi individu untuk menerapkan cara hidup yang lebih sadar lingkungan. Hal ini merupakan contoh hidup berdampingan yang harmonis antara tanggung jawab lingkungan dan pembangunan ekonomi, sehingga memimpin jalan menuju masa depan yang lebih berkelanjutan.

Selain memperhatikan kelestarian lingkungan, *greenpreneurs* juga harus memperhatikan model bisnis (Trapp & Kanbach, 2021), pengelolaan keuangan (Wan & Liu, 2018), pemasaran berbasis digital, dan inovasi produk berbasis *green concept*. Mengadopsi model bisnis yang tepat akan memungkinkan para *greenpreneur* berhasil mencapai tujuan bisnis mereka. Contoh

model bisnis yang ramah lingkungan mencakup perusahaan daur ulang, usaha energi terbarukan, dan bisnis yang berspesialisasi dalam memproduksi produk ramah lingkungan. Pengelolaan keuangan yang efektif sangat penting bagi wirausaha ramah lingkungan untuk bertumbuh dan berkembang. Wirausaha ramah lingkungan harus memiliki kemampuan untuk mengelola keuangan perusahaannya dengan baik dan berhasil, serta mampu memanfaatkan sumber daya keuangan dengan cara yang ramah lingkungan. Memanfaatkan strategi pemasaran digital dapat memungkinkan para *greenpreneur* memperluas jangkauan mereka ke demografi yang lebih luas. Para wirausaha ramah lingkungan perlu memanfaatkan media sosial dan saluran digital lainnya secara efektif untuk memasarkan dan mengiklankan produk dan layanan mereka. *Greenpreneur* harus mengedepankan penerapan inovasi produk berbasis konsep yang selaras dengan prinsip berkelanjutan. Penerapan inovasi produk ramah lingkungan akan memungkinkan para wirausaha ramah lingkungan untuk tetap selaras dengan tren pasar dan memenuhi permintaan konsumen yang semakin sadar lingkungan.

Tujuan kegiatan pendampingan UMKM ini adalah mendampingi UMKM Bank Sampah Melati dan UMKM Mandar Sutera untuk memiliki model bisnis, inovasi produk, digital marketing & branding, serta teknologi dalam sistem operasi yang tepat sehingga proses bisnis dapat berkembang dan berkelanjutan juga mampu menyerap tenaga kerja baru. Berdasarkan kajian strategis keterbatasan kelompok mitra menghasilkan beberapa solusi yang dapat kami tawarkan, yaitu membuat bisnis model kanvas bagi mitra Bank Sampah Melati, *digital marketing & re-branding*, inovasi produk, serta program digitalisasi sistem operasi usaha untuk kedua mitra yang terlibat.

## METODE PELAKSANAAN

### Mitra

Mitra pengabdian ini adalah UMKM Bank Sampah Melati (Makassar, Sulawesi Selatan) dan Mandar Sutra (Polewali Mandar, Sulawesi Barat). Pertama, Bank Sampah Unit Melati (BSU Melati) telah beroperasi lebih dari lima tahun di Makassar, Sulawesi Selatan. Potensi Bisnis yang dimiliki oleh BSU Melati mulai berkembang, dibuktikan dengan jumlah nasabah aktif sebanyak 50 orang dan terus bertambah. Sistem keanggotaan sebagai nasabah dijalankan serupa dengan bank konvensional. Pemilik rekening adalah mereka yang secara swadaya mendaftarkan diri dan membawa sampah (limbah kertas, plastik, kaleng, dan kemasan bekas) dari rumah untuk dinilai dengan uang berdasarkan kategori dan tingkat kesiapan sampah untuk daur ulang. Semakin bersih limbah padat yang dibawa, semakin tinggi nilai rupiahnya. Hasil dalam bentuk rupiah tercatat dalam buku rekening, nasabah dapat menyimpan atau menarik nilai tersebut bila diperlukan atau di periode tertentu.

Kedua, UMKM Mandar Sutra berasal dari Polewali Mandar, Sulawesi Barat. Pemberdayaan masyarakat yang dilakukan di Kabupaten Polewali Mandar khususnya di Kecamatan Campalagian, di mana aktivitas masyarakat khususnya ibu-ibu dan perempuan lanjut usia adalah pemberdayaan secara manual. Salah satu UMKM yang menaungi aktivitas perempuan di Tanah Mandar ini adalah Mandar Sutera. Mandar Sutera merupakan UMKM yang mengepulkan hasil tenunan masyarakat, membantu menjual, dan melakukan inovasi produk untuk meningkatkan harga jual dari hasil tenunan masyarakat. Produk Mandar Sutra merupakan produk yang memperhatikan dampak lingkungan. Bahan dasarnya merupakan bahan alami dan tidak ada campuran bahan kimia.

### Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan ini dimulai setelah penandatanganan kontrak Hibah Pembinaan UMKM Berbasis Kemitraan, yaitu 23 Oktober 2023 sampai dengan 13 Desember 2023. Ada beberapa kegiatan yang dilakukan oleh tim pengabdian sebagai berikut.

Pertama, melakukan rapat persiapan pengajuan proposal Hibah Pembinaan UMKM berbasis Kemitraan. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Ciputra Makassar merupakan salah satu perguruan tinggi yang diberi kesempatan untuk mengajukan program hibah tersebut. Sesuai surat Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Kementerian Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi bernomor 7988/E1/KS.00.00/2023 tertanggal 21 Oktober 2023, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Ciputra Makassar mendapat pendanaan program Hibah Pembinaan UMKM Berbasis Kemitraan. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Ciputra Makassar mendapatkan dana untuk membina dua mitra. Selanjutnya, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Ciputra menetapkan UMKM Bank Sampah Unit Melati (Makassar, Sulawesi Selatan) dan Mandar Sutra (Polewali Mandar, Sulawesi Barat) sebagai mitra penerima bantuan hibah tersebut.

Kedua, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Ciputra Makassar membentuk tim pelaksana Hibah Pembinaan UMKM berbasis Kemitraan. Berikut adalah tim pelaksana Hibah Pembinaan UMKM berbasis Kemitraan.

- Asriah Syam, S.E., M.M. (Ketua Pelaksana Hibah)
- Dr. Adindah Novihartina Jafar, A.Md., S.E., M.M. (Bendahara Pelaksana Hibah)
- Dr. E. Elia Ardyan, S.E., M.B.A. (Anggota)
- Maichal, S.E., M.Si. (Anggota)
- Cindy Yoel Tanesia, S.E., M.B.A. (Anggota)
- Dr. Carolina Novi Mustikarini, S.E., M.Si. (Anggota)



Gambar 1 Penandatanganan Kontrak Hibah Pembinaan UMKM Berbasis Kemitraan

- Erwin, S.E., M.M. (Anggota)
- David Sundoro, S.T., M.M.T. (Anggota)
- Ir. Kasmir Syariati, S.Kom., M.T. (Anggota)
- Rahmat Zulfikar, S.Ds., M.Ds. (Anggota)
- Bilyan Putra Sari, S.Ds., M.Ds. (Anggota)

Ketiga, melakukan penandatanganan perjanjian kerja sama dengan Direktorat Jenderal Pen-

didikan Tinggi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. Penandatanganan dilaksanakan di Jakarta pada tanggal 23–24 Oktober 2023, di Hotel Harris, Bekasi, Jawa Barat. Tim yang berangkat adalah Dr. Ir. Tony Antonio, M. Eng. (Ketua STIE Ciputra Makassar), Asriah Syam, S.E., M.M. (Ketua Pelaksana Hibah), dan Dr. Adindah Novihartina Jafar,



Gambar 2 Benchmarking ke BS Griya Sapu Lidi, Yogyakarta

A.Md., S.E., M.M. (Bendahara Pelaksana Hibah).

Ketiga, tim pelaksana hibah melakukan *benchmarking* ke UMKM yang sukses di dalam pelaksanaan ekonomi hijau, BS Griya Sapu Lidi di Yogyakarta. Tim juga membeli beberapa bahan di beberapa toko pernak-pernik di Yogyakarta untuk dipakai di dalam pembuatan *prototipe*.

Keempat, pelaksanaan pelatihan. Pelatihan ini diberikan kepada UMKM Bank Sampah Melati dan Mandar Sutra. Pelaksanaan pelatihan dilakukan 9 kali. Total peserta pelatihan adalah antara 55 orang yang berasal dari kedua UMKM tersebut.

Kelima, pembuatan laporan hibah pembiayaan UMKM berbasis kemitraan. Untuk mempertanggungjawabkan dana hibah yang sudah diberikan, maka tim pelaksana Hibah Pembinaan UMKM.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pelatihan peningkatan kapasitas UMKM Bank Sampah Melati dan Mandar Sutra dilakukan selama 9 kali kegiatan penutup. Berikut adalah ringkasan pelaksanaan kegiatan pelatihan.

Pada hari pertama, fokus utama kegiatannya adalah pembuatan prototipe produk inovasi pendampingan UMKM Bank Sampah Melati dan Mandar Sutera. Pembuatan produk harus sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh pelanggannya. Oleh sebab itu, pada hari pertama, peserta pelatihan dilatih dengan menggunakan *empathy map* (peta empati). Peta empati memfasilitasi proses pemahaman dan empati terhadap orang lain. Alat visual digunakan untuk secara sistematis mengatur dan mengategorikan informasi berharga yang berkaitan dengan persona pengguna tertentu, dengan penekanan utama pada emosi (perasaan), pemikiran dan perilaku pelanggan. Peserta pelatihan juga diajari dengan menggunakan metode DEO (*discovery*, *exploration*, dan *observation*). Metode ini dipakai supaya peserta pelatihan mampu menemukan ide baru dan inovasi untuk produk yang mereka kembangkan.

Hari kedua, fokus utama kegiatannya adalah melakukan pengembangan *prototipe* pendampingan UMKM Bank Sampah Melati dan Mandar Sutera. Mereka mencoba menggunakan metode peta empati dan metode DEO (yang dipelajari di hari pertama) untuk membuat prototipe produk mereka. UMKM Bank Sampah Melati



Gambar 3 Rapat Pembuatan Laporan dan Luaran Hibah

Tabel 1 Ringkasan Pelaksanaan Pelatihan

Hari & Tanggal	Waktu	Tema pelatihan	Materi	Pembicara
Sabtu, 4 November 2023	09.30 – 17.30	Pembuatan prototipe produk inovasi pendampingan UMKM Bank Sampah Melati dan Mandar Sutera	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Empathy map sebagai bagian dari design thinking untuk menemukan kebutuhan konsumen dengan memosisikan diri pada cara sikap, pandang dan perasaan konsumen.</li> <li>2. Mendalami konsep empathy map dengan menggunakan metode D.E.O yaitu dengan mengamati bisnis yang saat ini dijalankan, mencoba melihat aspek-aspek apa saja yang masih kurang dan mencoba menemukan solusi dan inovasi.</li> </ol>	Muhammad Arif
Minggu, 5 November 2023	09.30 – 17.30	Pengembangan prototipe pendampingan UMKM Bank Sampah Melati dan Mandar Sutera	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Praktik pembuatan prototipe dengan pendekatan empathy map.</li> <li>2. Pengembangan Prototipe pendampingan UMKM Bank Sampah Melati dan Mandar Sutera.</li> </ol>	M. Reza Rezkiwanto
Sabtu, 18–19 November 2023	09.30 – 17.30	Workshop brand identity pendampingan UMKM Bank Sampah Melati dan Mandar Sutera	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Strategi dalam menciptakan identitas merek yang kuat dan menarik.</li> <li>2. Konsep kemasan produk yang menarik dan fungsional untuk meningkatkan penjualan.</li> <li>3. Praktik terkait pengembangan identitas merek.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Andi Were Rio</li> <li>2. Edi Patarani</li> </ol>
Sabtu– Minggu, 25–26 November 2023	09.30 – 17.30	Workshop pengelolaan keuangan pendampingan UMKM Bank Sampah Melati dan Mandar Sutera	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Workshop pengelolaan laporan keuangan dan operasional.</li> <li>2. Praktik penggunaan aplikasi pada perusahaan UMKM.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Carolus Askikarno Pala'langan</li> <li>2. Ahyar Muawwal</li> </ol>

Sabtu– Minggu, 2–3 Desember 2023	09.30 – 17.30	Workshop digital marketing pendampingan UMKM Bank Sampah Melati dan Mandar Sutera	1. Pengaplikasian pembuatan konten sosial media pada bisnis UMKM. (membuat kalender konten dan konten singkat). 2. Workshop mengenai strategi pemasaran digital dan pendaftaran toko di marketplace.	1. Fiqran Munawar 2. Marzuki
Rabu, 13 Desember 2023	09.30 – 17.30	Finalisasi prototipe pendampingan UMKM Bank Sampah Melati dan Mandar Sutera	Finalisasi hasil akhir prototipe	M. Reza Rezkiwanto

dan Mandar Sutra berupaya membuat produk baru sesuai dengan persona mereka masing-masing.

Hari ketiga dan keempat, fokus utama kegiatannya adalah pengembangan identitas merek untuk UMKM Bank Sampah Melati dan Mandar Sutra. Identitas merek mengacu pada representasi menonjol dari suatu merek yang dapat dikenali secara visual oleh masyarakat melalui elemen seperti logo, tipografi, warna, dan grafis kemasan. Tujuan dari visual ini adalah untuk meningkatkan pengenalan merek dan menumbuhkan loyalitas konsumen. Identitas merek mencakup lebih dari sekadar daya tarik estetika, juga membangkitkan respons emosional yang sesuai. Ini berfungsi sebagai penghubung antara keyakinan pribadi dan keinginan audiensi, membangun hubungan kuat yang melampaui transaksi bisnis sederhana dan memupuk komunitas yang setia.

Hari kelima dan keenam, fokus utama kegiatannya adalah pengelolaan keuangan pendampingan UMKM Bank Sampah Melati dan Mandar Sutera. Salah satu keterbatasan UMKM adalah pengelolaan keuangannya. Pencatatan keu-

angan masih sangat sederhana dan masih men-campur keuangan keluarga dan keuangan bisnis. Pelatihan ini memberikan pemahaman pentingnya mencatat setiap pemasukan dan pengeluaran keuangan UMKM. Pelatihan ini juga meminta mereka menggunakan aplikasi pencatatan keuangan, supaya memudahkan pekerjaan UMKM di dalam pengelolaan keuangan.

Hari ketujuh dan kedelapan, fokus utama kegiatannya adalah penggunaan digital marketing untuk mempromosikan dan menjual produk mereka. Tujuan pemasaran digital adalah untuk menghasilkan konten berharga yang mendidik, menghibur, dan membangun kepercayaan. Konsepnya berkisar pada pemanfaatan data dan analitik untuk mengukur upaya kita dan secara konsisten meningkatkan pendekatan UMKM. Pada dasarnya, ini melibatkan membangun hubungan yang signifikan dengan klien kita di domain online, yang pada akhirnya menghasilkan dukungan teguh mereka terhadap merek kita dan meningkatkan penjualan.

Hari kesembilan, merupakan kegiatan penutupan dari rangkaian pelatihan yang diadakan



Gambar 4 Kegiatan Pelatihan UMKM Bank Sampah Melati dan Mandar Sutera

sejak tanggal 4 November 2023. Fokus utama kegiatannya adalah melakukan finalisasi *prototipe* pendampingan UMKM Bank Sampah Melati dan Mandar Sutera. Para peserta sudah memiliki *prototipe* produk baru. UMKM melakukan *showcase* produk-produk inovasi yang sudah lolos uji.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi yang telah memberikan Dana Hibah Pembinaan UMKM berbasis Kemitraan. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada kedua mitra kami, yaitu Bank Sampah Unit Melati dan Mandar Sutera.

## KESIMPULAN

Pengabdian masyarakat kepada Bank Sampah Unit Melati dan Mandar Sutera telah terlak-

sana dengan sangat baik. Pelatihan diberikan selama 9 kali. Peserta pelatihan juga memberikan respons positif dan mendapatkan pengetahuan dan keterampilan untuk membuat produk yang inovatif berbasis konsep green, pengembangan model bisnis, pengelolaan keuangan, dan kemampuan penjualan berbasis pemasaran digital.

## DAFTAR RUJUKAN

- Ameer, F. & Khan, N. R. (2023). Green entrepreneurial orientation and corporate environmental performance: A systematic literature review. *European Management Journal*, 41(5), 755–778. doi:10.1016/j.emj.2022.04.003.
- Jiang, W., Chai, H., Shao, J., & Feng, T. (2018). Green entrepreneurial orientation for enhancing firm performance: A dynamic capability perspective. *Journal of Cleaner Production*, 198, 1311–1323. doi:10.1016/j.jclepro.2018.07.104.

- Majali, T. e., Alkaraki, M., Asad, M., Aladwan, N., & Aledeinat, M. (2022). Green transformational leadership, green entrepreneurial orientation and performance of SMEs: The mediating role of green product innovation. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 8(4). doi:10.3390/joitmc8040191.
- Meng, C., Shi, D., & Wang, B. (2023). The impact of green human capital of entrepreneur on enterprise green innovation: A study based on the theory of pro-environmental behavior. *Finance Research Letters*, 58. doi:10.1016/j.frl.2023.104453.
- Shehzad, M. U., Zhang, J., Latif, K. F., Jamil, K., & Waseel, A. H. (2023). Do green entrepreneurial orientation and green knowledge management matter in the pursuit of ambidextrous green innovation: A moderated mediation model. *Journal of Cleaner Production*, 388. doi:10.1016/j.jclepro.2023.135971.
- Trapp, C. T. C. & Kanbach, D. K. (2021). Green entrepreneurship and business models: Deriving green technology business model archetypes. *Journal of Cleaner Production*, 297. doi:10.1016/j.jclepro.2021.126694.
- Wan, W. & Liu, L. (2018). *Discussion on Green Financial Management of Enterprises in the Context of Sustainable Development*. Paper presented at the International Conference on Economic Management and Green Development (ICEMGD 2018), Beijing, China.
- Wang, C. H. & Juo, W.-J. (2012). An environmental policy of green intellectual capital: green innovation strategy for performance sustainability. *Business Strategy and the Environment*, 30(7), 3241-3254. doi:10.1002/bse.2800.

